Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

EFEKTIVITAS MEDIA TEBAK-TEBAKAN FILTER INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA DAN KALIMAT BERTEMA "KELUARGA" BAHASA MANDARIN PADA PESERTA DIDIK KELAS VI MI MIFTAHUL ULUM GREDEK GRESIK

利用 INSTAGRAM 筛选猜谜媒体在六年级 MI MIFTAHUL ULUM GREDEK GRESIK 学生 "家庭" 主题汉语词汇与句子学习中的有效性

THE EFFECTIVENESS OF INSTAGRAM FILTER GUESSING MEDIA IN LEARNING MANDARIN VOCABULARY AND SENTENCES WITH THE "FAMILY" THEME FOR SIXTH-GRADE STUDENTS OF MI MIFTAHUL ULUM GREDEK GRESIK

Isna Mutyiara Rengganis[1]
Universitas Negeri Surabaya
isna.19001@mhs.unesa.ac.id

Mintowati[2]
Universitas Negeri Surabaya
mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan berbahasa Mandarin saat ini mulai diperhitungkan keberadaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan komunikasi, karena Tiongkok telah menjadi negara adikuasa dengan kekuatan ekonomi dan teknologi canggih yang berpengaruh di dunia. Melihat kemajuan tersebut, bahasa Mandarin mulai dipelajari di berbagai lembaga pemerintahan, perusahaan, dan pendidikan. Salah satunya organisasi IPNU-IPPNU Nahdlatul Ulama di Duduksampeyan, Gresik, mendirikan kelompok belajar Si Maring di MI Miftahul Ulum Gredek. Tantangan utama program tersebut adalah menjaga minat peserta didik agar tetap mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin meskipun materi cukup sulit. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, yaitu media tebak-tebakan *filter* Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-eksperimental design one group pre-test and post-test*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek dan sampel penelitiannya mencakup keseluruhan populasi penelitian, karena sampel populasi penelitian terbatas pada 19 orang. Hasil observasi aktivitas pendidik pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebanyak 97,7% dan pada pertemuan kedua sebanyak 98,9%. Hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan pertama memperoleh persentase sebanyak 95% dan pada pertemuan kedua sebanyak 97,5%. Hasil persentase tersebut termasuk dalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria skala Likert**.** Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* peserta didik diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001. Hasil perhitungan

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

ukuran efek diperoleh nilai t sebesar 0,9. Berdasarkan kriteria tingkat pengaruh oleh Pallant, nilai t termasuk dalam kategori efek besar, yakni t 0,9 > 0,14. Hasil analisis angket respon peserta didik mendapatkan skor respon kategori sangat baik, yaitu berada pada rentang 81% - 100%.
Kata kunci: Bahasa Mandarin, Kosakata, Kalimat, Media Tebak-tebakan *Filter* Instagram, Media Pembelajaran.

摘要

当前，汉语能力在经济、教育和沟通领域的重要性日益显现，因为中国已成为拥有强大经济和先进科技实力的世界超级大国。这一发展促使许多政府机构、公司以及教育单位开始学习汉语。其中，位于格雷西克杜杜克桑帕延的纳德拉特尔乌拉玛组织IPNU-IPPNU在MI Miftahul Ulum Gredek成立了“Si Maring”学习小组。该项目的主要挑战是如何保持学习者的兴趣，尽管学习内容较为困难，但仍能使他们继续参与汉语学习。因此，研究人员设计了一种创意且有趣的教学媒体，即通过Instagram过滤器的猜谜游戏，用于儿童学习以家庭为主题的汉语词汇和句子。本研究采用定量研究方法，运用了单组前测后测的实验性前实验设计。研究的总体对象为MI Miftahul Ulum Gredek六年级学生，研究样本为研究总体的全部学生。第一次教学活动的教师观察结果显示，教学活动的表现比例为97.7%，第二次教学活动则达到98.9%。学生在第一次教学活动中的参与表现比例为95%，第二次教学活动为97.5%。根据Likert量表标准，这些比例均被归类为“非常好”。学生前测和后测分析结果的显著性值（sig）为0.001。效应量计算的t值为0.9。根据Pallant的影响程度标准，该t值被归类为较大的效应，即t值0.9 > 0.14。此外，学生问卷反馈分析的得分属于“非常好”类别，评分范围在81%-100%。
关键词 ：汉语，词汇，句子，Instagram 筛选猜谜媒体，教学媒体。

Abstract

The ability to speak Mandarin is increasingly recognized for its significance in economics, education, and communication, as China has become a superpower with a strong economy and advanced technology influencing the world. This progress has prompted many government institutions, companies, and educational organizations to start learning Mandarin. One example is the IPNU-IPPNU Nahdlatul Ulama organization in Duduksampeyan, Gresik, which established the "Si Maring" study group at MI Miftahul Ulum Gredek. The main challenge of this program is maintaining students' interest in learning Mandarin despite the complexity of the material. Therefore, researchers designed creative and engaging learning media for children to study Mandarin vocabulary and sentences with a family theme using Instagram filter-based guessing games. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design method using a one-group pre-test and post-test. The research population consisted of sixth-grade students at MI Miftahul Ulum Gredek, with the sample including the entire population. Observations of teacher activities during the first session showed a percentage of 97.7%, increasing to 98.9% in the second session. Student activity observations revealed 95% participation in the first session and 97.5% in the second. Based on Likert scale criteria, these percentages are categorized as "very good." The analysis of students' pre-test and post-test results yielded a significance value (sig) of 0.001. The calculation of the effect size produced a t-value of 0.9. According to Pallant's criteria for effect size, this t-value is categorized as a large effect, with t 0.9 > 0.14. Additionally, the analysis of student response questionnaires

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

resulted in a response score categorized as "very good," within the range of 81%–100%.
***Keywords**: Mandarin, Vocabulary, Sentence, Instagram Filter Guessing Media, Learning Media.*

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

1. PENDAHULUAN

Penguasaan beberapa bahasa menjadi nilai tambah bagi manusia, karena tidak hanya bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar, tetapi juga bisa berinteraksi dengan masyarakat dari segala penjuru dunia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing pada masa ini menjadi sangat penting. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan suatu negara untuk menjalin kerja sama dan hubungan dengan negara lain. Terjalinnya hubungan kerja sama ini sebagai upaya untuk saling membantu dalam hal ekonomi, industri, teknologi, politik, bantuan kemanusiaan, dan lain sebagainya. Selain itu, kemampuan berbahasa juga membuka kesempatan dan peluang baru dalam karier dan bisnis.

Salah satu dari bahasa asing yang paling luas digunakan di seluruh dunia adalah bahasa Mandarin, sebab memiliki jumlah pengguna yang sangat besar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Ethnologue yang dikutip dalam artikel Tomedes (Taylor, 2023), bahasa Mandarin memiliki 1,138 miliar penutur, yang menjadikannya bahasa asing kedua dengan jumlah penutur terbesar setelah bahasa Inggris, yang memiliki 1,456 miliar penutur. Selain itu, bahasa Mandarin juga dikenal sebagai salah satu bahasa dengan pertumbuhan penutur tercepat di dunia.

Berdasarkan artikel pada situs web Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang ditulis oleh Herjuna (31/01/2022), melalui pendekatan politik yang mengedepankan strategi gebrakan ekonomi dan pendidikan, Tiongkok berhasil menjadi negara adikuasa yang memperlihatkan diri sebagai kekuatan ekonomi yang sangat berpengaruh di dunia. Saat ini, Tiongkok telah menjadi salah satu negara dengan tingkat teknologi paling canggih di dunia (Herjuna, 31/01/2022). Oleh karena itu, saat ini Tiongkok menjadi kekuatan ekonomi global yang semakin dominan, sehingga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja internasional. Pada era Tiongkok memainkan peran utama dalam panggung global, penguasaan bahasa Mandarin tidak lagi hanya menjadi keahlian tambahan, melainkan menjadi kebutuhan yang mendesak bagi individu yang ingin bersaing dan berkontribusi secara maksimal dalam dunia yang semakin terkoneksi ini.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa mempelajari bahasa Mandarin berpengaruh besar dalam meningkatkan kompetensi seseorang dalam dunia kerja. Dalam konteks pendidikan, pemahaman dan penggunaan bahasa Mandarin dapat memberikan peluang pada peserta didik untuk mengakses informasi serta sumber daya yang lebih luas dan akurat. Menurut situs Halodoc yang ditinjau oleh dr. Fadhli Rizal Makarim (02/05/2023), seseorang yang dapat berbicara dalam dua bahasa akan lebih unggul dalam tugas-tugas yang mengharuskan multitasking dan konsentrasi dibandingkan dengan individu yang hanya berbicara dalam satu bahasa. Cara optimal untuk memastikan anak-anak memiliki kecerdasan yang lebih tinggi adalah dengan memperkenalkan mereka pada berbagai bahasa sejak usia dini (Rizal, 02/05/2023). Dengan begitu, diberikannya pembelajaran bahasa Mandarin sejak dini akan dapat melatih kecakapan anak dalam mempelajari bahasa baru, sehingga anak akan terbiasa beradaptasi dengan bahasa baru dari berbagai bahasa dan menjadikannya cakap, kreatif, dan cerdas berbahasa atau berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menghasilkan sebuah inisiatif untuk

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

menghadirkan peluang pendidikan yang inklusif dan merangsang bagi anak-anak di lingkungan rural dengan dibentuknya kelompok belajar bernama Si Maring (Sinau Mandarin Arab Inggris) yang dibentuk oleh kelompok organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama Pac IPNU IPPNU dusun Gredek, desa Gredek, kecamatan Duduksampeyan, kabupaten Gresik di MI Miftahul Ulum Gredek. Kelompok belajar tersebut memiliki peserta didik berjumlah 19 orang yang terdiri dari peserta didik kelas enam SD.

Peneliti memilih peserta didik MI Miftahul Ulum Gredek sebagai subjek penelitian karena peserta didik tersebut mewakili sebuah konteks unik dalam pembelajaran bahasa Mandarin di wilayah pedesaan. Peneliti memilih kelas enam, karena kelas tersebut mendapatkan pembelajaran bahasa Mandarin oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Mandarin. Salah satu tantangan yang ada dalam program kelompok belajar Si Maring adalah bagaimana cara untuk menjaga minat peserta didik agar tetap mengikuti program kelompok belajar tersebut, terutama pada pembelajaran bahasa Mandarin.

Media pembelajaran adalah segala bentuk perangkat lunak maupun keras, serta berbagai alat termasuk bahan bekas yang dirancang untuk mendukung kebutuhan belajar, dan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan memicu pemikiran, impresi, perhatian, dan minat mereka, demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Suryadi, 2020: 20). Peneliti memilih Instagram sebagai media pembelajaran bagi kelompok belajar Si Maring pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran inovatif dan menarik bagi generasi muda, sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Instagram sebagai *platform* media sosial yang populer, menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan secara kreatif dalam konteks pendidikan, antara lain yaitu *feed* Instagram (halaman profil), *instastory*, dan *live streaming* Instagram (Kaannaha, 27/04/2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan fitur *instastory* dengan membuat *filter* Instagram, khususnya *filter* tebak-tebakan, sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini memberikan interaktivitas dan kesenangan, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain, mempraktikkan sendiri di rumah, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, serta dapat di upload di sosial media pribadi mereka, yang saat ini digemari generasi muda. Dengan menggabungkan hiburan dan edukasi, media ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan merangsang kreativitas mereka.

Peneliti memanfaatkan fitur *filter* Instagram *Stories* sebagai alat pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Pinterest sebagai bahan untuk membuat animasi keluarga dan untuk mengedit gambar yang digunakan dalam media *filter* Instagram, Meta Spark Studio v187 untuk membuat *filter* Instagram, dan Instagram sebagai media yang digunakan untuk mengoperasikan *filter* Instagram. *Filter* Instagram ini menggunakan teknologi *augmented reality* yang dibuat oleh peneliti dengan bantuan aplikasi pendukung Meta Spark Studio v187. *Augmented Reality* (AR) merupakan teknologi yang mengintegrasikan visualisasi virtual 2 atau 3 dimensi ke dalam lingkungan dunia nyata (Budiartawan dalam UPA TIK Undiksha, 03/11/2022). Gambaran tampilan *filter* Instagram yang dirancang oleh peneliti yaitu berupa tebak-tebakan terjemahan kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Instagram memiliki manfaat sebagai *platform* untuk berbagi foto atau video, interaksi antarpengguna, media hiburan, sarana inspirasi dan ide kreatif, bisnis online, serta untuk media sarana pendidikan. Instagram banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai alternatif media pembelajaran, baik untuk memperdalam pemahaman materi maupun sebagai wadah untuk menyajikan proyek atau karya seni.

Peneliti membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi masa kini berupa media tebak-tebakan *filter* Instagram, untuk mengetahui efektivitas media tersebut bagi kelompok belajar Si Maring pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek, serta untuk mengeksplorasi potensi media sosial Instagram sebagai alat pendukung pembelajaran bahasa.

Media tebak-tebakan *filter* Instagram ini digunakan dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek. Kosakata keluarga dalam bahasa Mandarin mencakup berbagai istilah yang digunakan untuk menyebut anggota keluarga. Kosakata yang berkaitan dengan keluarga termasuk dalam kategori kata benda atau 名词 (*míngcí*), (王静Wang Jing, 2017:143). Peneliti memilih kosakata keluarga berdasarkan materi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek saat penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.
2) Mendeskripsikan efektivitas media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.
3) Mendeskripsikan respon peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena hasil data akhir dalam penelitian ini berupa angka. Hasil data pada penelitian ini dihitung menggunakan perhitungan statistik sehingga menghasilkan data yang berbentuk angka yang selanjutnya dianalisis dan disampaikan dengan pendekatan deskripsi kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 8), bahwa metode deskripsi kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung dengan menggunakan data kuantitatif numerik dan statistik yang diolah secara sistematis.

Selanjutnya, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan keterkaitan sebab dan akibat antara dua faktor yang dilakukan secara sengaja dihadirkan peneliti untuk membuat sebuah penelitian (Sukardi, 2021: 228). Metode penelitian ini digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Peneliti menerapkan model penelitian *pre*

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

experimental dengan rancangan *one group pre-test and post-test*. Rancangan ini digunakan untuk mengukur efek dari intervensi berdasarkan divergensi antara hasil *pre-test* dan *post-test* tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding (Taniredja, 2012:55). Keberhasilan dari intervensi dilihat berdasarkan rata-rata nilai uji beda antara *pre-test* dan *post-test*. Peneliti menggunakan eksperimen *one group* tanpa kelas kontrol karena jumlah peserta didik yang terbatas dan hanya ada satu kelas yang terdapat mata pelajaran Bahasa Mandarin. Adapun gambaran pada rancangan *one group pre-test and post-test*, sebagai berikut:

Pre-test	Treatment	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan.

O_2 : *Post-test* setelah diberikan perlakuan.

X:Intervensi terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin.

Populasi adalah sekumpulan unit atau elemen yang memiliki karakteristik serupa dan tercakup dalam semua data yang menjadi fokus peneliti dalam batasan ruang lingkup dan rentang waktu tertentu (Sugiyono, 2012: 80). Sekumpulan unit tersebut adalah referensi informasi yang digunakan dalam penelitian. Basis data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa sekumpulan orang, wilayah, benda, atau lembaga yang memiliki sifat dapat dihitung jumlahnya. Adapun populasi ini merupakan peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek dengan jumlah 19 peserta.

Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sedemikian rupa sehingga dapat mewakili atau menggambarkan keseluruhan populasi. Ada dua pendekatan dalam teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Sugiyono, 2012: 81). Peneliti memilih teknik pendekatan *non-probability sampling* dengan jenis teknik *sampling* jenuh. Teknik *non-probability sampling* merupakan metode pemilihan sampel di mana setiap elemen dalam populasi tidak memiliki peluang yang setara untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2012: 84). *Sampling* jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana semua peserta populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu <30 (Sugiyono, 2012: 85). Menurut Sugiyono (2012: 90), saran jumlah sampel untuk penelitian eksperimen sederhana yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu antara 10 s/d 20 anggota. Oleh karena itu, peneliti menerapkan teknik *sampling* jenuh karena sampel populasi penelitian terbatas pada 19 orang.

Menurut Ramdhan (2021: 2), data penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu data penelitian kuantitatif dan kualitatif. Peneliti menggunakan data penelitian kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka menggunakan 3 data penelitian, yaitu data observasi, data *pre-test* dan *post-test*, dan data angket.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang tersedia di lapangan (Ramdhan, 2021: 14). Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan pada fokus penelitian dan membantu menjawab pertanyaan atau tujuan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, tes, dan angket.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang membantu peneliti dalam pengumpulan data, dalam hal ini kualitas

中文学报 JURNAL BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

dari intsrumen yang digunakan menentukan kualitas data yang terkumpul (Zuriah, 2006:168). Adapun instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar tes (*pre-test* dan *post-test*), dan lembar angket respon peserta didik.

Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, karena peneliti bermaksud untuk menarik simpulan dari data yang telah dihasilkan (Zuriah, 2006:198). Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, analisis data nilai *pre-test* dan *post-test,* dan analisis data angket respon peserta didik.

Hasil data observasi didapatkan melalui hasil lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Hasil lembar observasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase} = \frac{\textbf{Jumlah nilai total}}{\textbf{Nilai maksimal}} \textbf{ x 100\%}$$

Kemudian hasil persentase yang sudah dihitung diklasifikasikan ke dalam kriteria hasil pada skala likert menurut Riduwan dan Sunarto (2013: 23).

Hasil data tes didapatkan melalui hasil nilai soal *pre-test* dan *post-test.* Hasil tersebut kemudian dianalisis Menggunakan analisis komparatif antara dua sampel yang saling berhubungan. Uji analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang saling terkait. Dalam melakukan analisis nilai data peserta didik ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Selanjutnya, untuk menganalisis hasil data dari *paired samples test*, peneliti menggunakan pengambilan keputusan dengan berdasarkan pada nilai probabilitas. Berdasarkan nilai probabilitas (sig), apabila sig < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai probabilitas (sig) tersebut digunakan untuk mengetahui signifikansi data dari nilai soal *pre-test* dan *post-test* menggunakan aplikasi SPSS. Kemudian untuk mengukur besaran efek pada penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram, peneliti menggunakan rumus *Eta Squared* untuk mengetahui besarnya perbedaan dari ukuran efek tersebut. Berikut rumus *Eta Squared* menurut Pallant (2011: 247):

$$\textbf{\textit{Eta Squared}} = \frac{t2}{t2+(n-1)}$$

Selanjutnya, untuk mengelompokan tingkat pengaruh kemampuan peserta didik, interval nilai t dikelompokkan pada kategori tingkat pengaruh oleh Pallant.

Hasil analisis data angket digunakan peneliti untuk mengukur respons peserta didik terhadap pemanfaatan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin. Untuk menganalisis hasil data angket respon, peneliti menggunakan teknik persentase dengan rumus persentase. Hasil persentase data angket secara keseluruhan digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran. Untuk menyimpulkan hasil persentase, peneliti menggunakan kriteria persentase skala Likert menurut Riduwan dan Sunarto (2013: 23).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil analisis data yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Ulum Gredek selama 2 hari sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama berdurasi 45 menit, dan pada pertemuan kedua berdurasi 90 menit.

3.1.1 Penggunaan Media Tebak-tebakan *Filter* Instagram dalam Pembelajaran Kosakata dan Kalimat Bertema "Keluarga" pada Peserta Didik Kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek

Pada penelitian ini, rumusan masalah pertama mengenai penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam Bahasa Mandarin, peneliti menggunakan teknik observasi untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Data yang diperoleh dari observasi mencakup lembar aktivitas pendidik dan peserta didik, dengan penilaian yang dilakukan oleh observer, yaitu pendidik Bahasa Mandarin di MI Miftahul Ulum Gredek. Observasi langsung oleh guru Bahasa Mandarin ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bahasa Mandarin. Lembar observasi pendidik pada setiap pertemuan berisi 22 pernyataan dan lembar observasi pada peserta didik berisi 10 pernyataan.

Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap aktivitas pendidik pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram, diperoleh persentase capaian sebesar 97,7% pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua mendapat persentase 98,9%. Berdasarkan kriteria skala *Likert*, persentase tersebut tergolong dalam kategori "sangat baik", yaitu berada dalam rentang 81% hingga 100%.

Kemudian, hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebanyak 95%, dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 97,5%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria skala Likert.

3.1.2 Pengaruh Penggunaan Media Tebak-tebakan *Filter* Instagram dalam Pembelajaran Kosakata dan Kalimat Bertema "Keluarga" pada Peserta Didik Kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek

Penggunaan media *filter* tebak-tebakan Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik. Hasil dari data niali *pre-test* dan *post-test* ini disajikan pada bagian berikut:

Tabel 1 Hasil Nilai Tes

No	Nama Peserta Didik	*Pre-test*	*Post-test*
1.	AK	12	66
2.	ADL	16	66
3.	AGBAT	42	70
4.	AGBAT	42	70
5.	FFA	20	76
6.	FBLPS	24	48
7.	FRF	26	64
8.	FRH	26	82
9.	FUZ	24	72
10.	JDA	24	66
11.	KVJ	0	12
12.	MAAAG	32	82
13.	MQH	14	50
14.	MBU	20	70
15.	MBA	12	76
16.	MSA	28	70
17.	MSK	36	70

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

18.	RRP	16	38
19.	VAP	50	64
Jumlah		470	1212
Rata-rata		24,74	63,79
Nilai Tertinggi		50	82
Nilai Terendah		0	12

Berdasarkan tabel hasil data nilai tersebut, nilai *post-test* peserta didik tidak ada yang mencapai nilai 85, yang disebabkan oleh keterbatasan waktu pelaksanaan praktek pembelajaran yang singkat, sehingga durasi untuk menguasai materi tidak maksimal, terutama bagi peserta didik tingkat SD yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan. Keterbatasan waktu pelaksanaan praktek tersebut disebabkan oleh waktu penelitian yang terbatas, yaitu selama 2 hari. Selain itu, terdapat peserta didik yang memperoleh nilai *post-test* di bawah rata-rata, yaitu nilai 12, yang disebabkan oleh faktor individual seperti tingkat kecerdasan yang berbeda.

Berdasarkan hasil data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut, peneliti menghitung nilai tes tersebut menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Bahasa Mandarin	24.74	19	12.315	2.825
	Post Test Bahasa Mandarin	63.79	19	16.705	3.832

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, diketahui hasil nilai rata-rata atau *mean* dari *pre-test* adalah 24,74% dan nilai rata-rata atau *mean* dari *post-test* adalah 63,79%.

Selanjutnya, terdapat analisis signifikansi data dari nilai soal *pre-test* dan *post-test* menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas dari data tabel output hasil uji t-test, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima. Kemudian terdapat signifikansi nilai rata-rata atau mean pada *pre-test* dan *post-test* sebesar -39,053. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran peserta didik secara signifikan pada kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin sebelum dan sesudah menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, untuk mengukur besarnya efek pada penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dari nilai t yang terdapat pada *paired sample test*, peneliti menggunakan rumus *Eta Squared* untuk mengetahui besarnya perbedaan dari ukuran efek tersebut. Berikut ukuran efek dari peserta didik kelas eksperimen:

$$\textit{Eta Squared} = \frac{t2}{t2+(n-1)}$$

$$= \frac{-11{,}614^2}{-11{,}614^2+(19-1)}$$

$$= \frac{134{,}884996}{134{,}884996+18}$$

$$= \frac{134{,}884996}{152{,}884996}$$

$$= 0{,}88 = 0{,}9$$

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran efek dengan rumus *Eta Squared* diketahui hasil t adalah 0,9. Menurut kriteria tingkat pengaruh oleh Pallant, hasil t masuk dalam kategori efek besar, yaitu t 0,9 > 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram memiliki efektivitas yang besar terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.

3.1.3 Respon Peserta Didik Kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Hasil analisis data pada respon peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, menggunakan analisis data angket respon peserta didik dengan rumus persentase. Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut, peneliti akan menyajikan hasil persentase ke dalam tabel beserta klasifikasi kriteria skala *likert*, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Persentase Angket Respon beserta Kriteria Skala Likert

Pernyataan	Persentase	Kriteria
1	96,1%	Sangat baik
2	98,7%	Sangat baik
3	98,7%	Sangat baik
4	97,4%	Sangat baik
5	94,7%	Sangat baik
6	98,7%	Sangat baik
7	86,8%	Sangat baik
8	98,7%	Sangat baik
9	93,4%	Sangat baik
10	98,7%	Sangat baik

Berdasarkan kriteria skala likert pada, hasil persentase dari masing-masing pernyataan angket respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa skor tersebut berada pada kategori sangat baik, karena termasuk dalam rentang persentase 81% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin menggunakan media tebak-tebakan filter Instagram lebih menarik dan menyenangkan, mudah digunakan secara mandiri, mendorong rasa ingin tahu peserta didik, mudah dipahami, memiliki pengaruh positif pada pembelajaran, serta cocok digunakan dalam pembelajaran.

3.2 Pembahasan

Penelitian tentang efektivitas media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek dilakukan pada 25 – 26 September 2024 dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama berdurasi 45 menit, dan pertemuan kedua berdurasi 90 menit. Durasi pertemuan pembelajaran bervariasi karena penelitian dilakukan dalam dua hari. Untuk menyesuaikan dengan jadwal dalam RPP (3 x 1 JP), pertemuan pertama berlangsung selama satu jam pelajaran berdurasi 45 menit, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan total durasi 90 menit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, pengaruh penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram, dan respon peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram pada pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media tebak-tebakan *filter* Instagram

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin. Peserta didik MI Miftahul Ulum Gredek menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram tersebut. Pembelajaran dengan media ini berhasil meningkatkan minat, partisipasi aktif, dan semangat belajar peserta didik. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penggunaan media baru yang inovatif dan belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga mampu menarik minat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya, analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai peserta didik dalam pembelajaran kosakata dan kalimat keluarga bahasa Mandarin. Peningkatan ini dibuktikan melalui perhitungan dan analisis terhadap nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram memiliki efektivitas yang besar terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam Bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.

Hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Susetya (2022), bahwa penggunaan media *filter* Instagram berbasis *Augmented Reality* sebagai alat pembelajaran untuk peserta didik kelas VI SD, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Satria et al. (2023), bahwa penggunaan media *filter* Instagram dengan *Augmented Reality* terbukti efektif dan memudahkan peserta didik sekolah dasar dalam memahami pembelajaran. Kemudian Cholifah (2023), juga menyatakan bahwa penggunaan media *filter* Instagram *Story* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata transportasi dalam bahasa Mandarin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram memiliki efektivitas yang besar terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.

Kemudian, hasil analisis data pada respon peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam Bahasa Mandarin menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram menjadi lebih menarik dan menyenangkan, mudah digunakan secara mandiri, mendorong rasa ingin tahu peserta didik, mudah dipahami, berdampak positif pada proses pembelajaran, serta cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Cholifah (2023), bahwa hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media *filter* Instagram *Story* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin memperoleh nilai rata-rata 74,61% yang berkategori baik dengan respon positif berdasarkan kriteria skala Likert. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam bahasa Mandarin menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram menjadi lebih menarik dan menyenangkan, mudah digunakan secara mandiri, mendorong rasa ingin tahu peserta didik, mudah dipahami, berdampak positif pada proses pembelajaran, serta cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari keseluruhan penelitian pada setiap rumusan masalah, yang berupa lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar *pre-test* dan *post-test*, serta angket respon peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek memiliki efektivitas yang besar terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin. Hal tersebut selaras dengan pendapat Syamsiyah dan Wedyawati (2017), bahwa pembelajaran berbasis permainan, seperti tebak-tebakan, sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan berdampak positif pada hasil belajar. Dengan demikian, keberadaan media tebak-tebakan *filter* Instagram yang relevan dengan perkembangan teknologi masa kini dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga mereka lebih terbiasa memecahkan masalah.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efektivitas media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek, dapat disimpulkan bahwa:

1) Hasil analisis data pada penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek, dianalisis menggunakan teknik observasi. Data yang diperoleh dari observasi mencakup lembar aktivitas pendidik dan peserta didik, dengan penilaian yang dilakukan oleh observer, yaitu pendidik Bahasa Mandarin di MI Miftahul Ulum Gredek. Hasil observasi aktivitas pendidik pada kegiaran pertama diperoleh persentase sebanyak 97,7% dan pada kegiatan kedua mendapat persentase 98,9%. Kemudian, pada kegiatan pertama, hasil observasi aktivitas peserta didik mendapatkan persentase sebanyak 95% dan pada kegiatan kedua hasil observasi aktivitas peserta didik meningkat sebesar 97,5%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria skala Likert dengan rentang 81% hingga 100%.
2) Hasil analisis data pada pengaruh penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek, dianalisis menggunakan data pada soal *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Hasil data yang didapatkan dengan aplikasi SPSS, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari *pre-test* sebesar 24,74% dan nilai rata-rata (*mean*) dari *post-test* sebesar 63,79%. Kemudian diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari α = 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Selain itu, terdapat signifikansi nilai rata-rata atau *mean* pada *pre-test* dan *post-test* sebesar -39,053. Hasil perhitungan ukuran efek menggunakan rumus Eta Squared, diperoleh nilai t sebesar 0,9. Berdasarkan kriteria tingkat pengaruh oleh Pallant, nilai

中文学报 JURNAL BAHASA MANDARIN PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

t tersebut termasuk dalam kategori efek besar, yakni t 0,9 > 0,14. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram memiliki efektivitas yang besar terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam Bahasa Mandarin pada peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek.

3) Hasil analisis data pada respon peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek terhadap penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, menggunakan analisis data angket respon peserta didik. Persentase dari setiap pernyataan angket respon peserta didik mendapatkan skor pada kategori sangat baik, yaitu terletak dalam rentang 81% - 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga dalam Bahasa Mandarin menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram menjadi lebih menarik dan menyenangkan, mudah digunakan secara mandiri, mendorong rasa ingin tahu peserta didik, mudah dipahami, berdampak positif pada proses pembelajaran, serta cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis masing-masing pertanyaan pada rumusan masalah tersebut, yaitu penggunaan media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin mampu menjaga minat peserta didik dalam belajar bahasa Mandarin. Media tebak-tabakan *filter* Instagram tersebut dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi generasi muda, khususnya peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Gredek sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Peserta didik dapat belajar sambil bermain dan menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram tersebut dengan mudah kapanpun dan dimanapun.

4.2 Saran

Dengan adanya pengaruh positif dari efektivitas media tebak-tebakan *filter* Instagram dalam pembelajaran kosakata dan kalimat bertema keluarga bahasa Mandarin, diharapkan pendidik dapat menerapkan serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Penerapan media tebak-tebakan *filter* Instagram ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembelajaran pada mata pelajaran lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dan panduan untuk lebih aktif dalam mempelajari kosakata dan kalimat bahasa Mandarin secara mandiri. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengembangkan media tebak-tebakan *filter* Instagram dengan model dan variasi yang bermacam-macam dan lebih menarik agar dapat diterapkan pada materi pembelajaran lainnya. Kemudian, saran terhadap kendala yang terjadi selama pelaksanaan penelitian di desa dengan menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram antara lain yaitu dengan meningkatkan akses internet, misalnya menyiapkan hotspot portabel atau menggunakan kartu provider yang memiliki kualitas sinyal terbaik di wilayah tersebut. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang durasi penelitian, jika memungkinkan, guna memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik dalam memahami dan berlatih menggunakan media tebak-tebakan *filter* Instagram secara optimal.

中文学报
JURNAL
BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

DAFTAR PUSTAKA

Budiartawan. 2022. *Apa itu Augmented Reality?*, (Online), (https://upttik.undiksha.ac.id/apa-itu-augmented-reality/, diakses pada 25 Juni 2024).

Herjuna, W. 2022. Belajar dari Tiongkok, Cara Meningkatkan Ekonomi Negara, (Online), (https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-surakarta/baca-artikel/14685/BELAJAR-DARI-TIONGKOK-CARA-MENINGKATKAN-EKONOMI-NEGARA.html, diakses pada 23 November 2023).

Kaannaha, J. P. 2022. Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra, (Online), (https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3504/instagram-sebagai-media-pembelajaran-bahasa-indonesia-dan-sastra, diakses pada 5 Januari 2024).

Pallant, J. 2011. *SPSS Survival Manual A Step by Step Guide to Data Analysis using SPSS for Windows third edition*. Sydney: Library of Congress Cataloging.

Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Riduwan, & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Rizal, F. M. 2023. *Ini Manfaat Mengajarkan Anak Bilingual Sedari Dini*, (Online), (https://www.halodoc.com/artikel/ini-manfaat-mengajarkan-anak-bilingual-sedari-dini?srsltid=AfmBOooxH-FW1sGHwgfCGXSXE3ft6t7Zfyg3RHRPkjcM3a2P_t1ZcM5O, diakses pada 12 Februari 2024).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryadi, A. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.

Taniredja, T. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Taylor, L. 2023. *The Languages of China: Examining Spoken Chinese Languages and Their Importance.* (Online), (https://www.tomedes.com/translator-hub/languages-spoken-in-china, diakses pada 23 November 2023).

Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

曹正国 《汉语》, 广州: 暨南大学出版社,2007。

王静《现代汉语》,延吉: 延边大学出版社,2017。

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX